

MINAT SISWA SMAN 6 KEDIRI TERHADAP EXTRAKURIKULER SEPAK BOLA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri



Disusun Oleh:

MOHAM'MAD ARIFIN

NPM : 2115030079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MOHAM'MAD ARIFIN

NPM: 2115030079

Judul:

MINAT SISWA SMAN 6 KEDIRI TERHADAP EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA

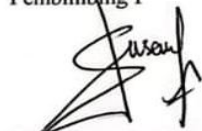
Telah disetujui untuk diajukan

Kepala Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK

FIKS UN PGRI Kediri

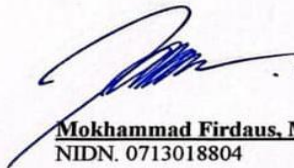
Tanggal: 19 Desember 2025

Pembimbing I



Septyaning Lusianti, M.Pd
NIDN. 0722098601

Pembimbing II



Mokhammad Firdaus, M.Or
NIDN. 0713018804

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MOHAM'MAD ARIFIN

NPM: 2115030079

Judul:

MINAT SISWA SMAN 6 KEDIRI TERHADAP EXTRAKURIKULER SEPAK BOLA

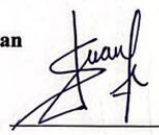
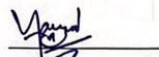
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Januari 2026

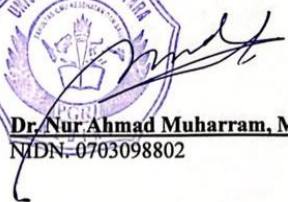
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Septyaning Lusianti, M. Pd. |  |
| 2. Penguji I | : Dr. Muhammad Yanuar Rizky M. Pd. |  |
| 3. Penguji II | : Mokhammad Firdaus, M. Or. |  |

Mengetahui,

Dekan FIKS


Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN: 0703098802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan tergesa-gesa
Ketetapan Allah pasti datang, maka janganlah
kamu meminta agar dipercepat datangnya.
Dan segala sesuatu yang kecil maupun besar maka bersabarlah”
Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati .
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Persembahan:

Karya ini kupersembahkan untuk keluarga yang tak pernah lelah memberikan
yang terbaik dan orang-orang baik yang selalu ada di sekitar saya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Moham'mad Arifin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Surabaya, 26 Januari 2000
NPM : 2115030079
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Dengan ini melaporkan penyusunan skripsi yang berjudul“ Minat Siswa SMAN 6 Kediri terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola” betul- betul karya aku sendiri, serta tidak ada karya yang sempat diajukan buat mendapatkan gelar sarjana di sesuatu akademi besar, serta selama pengetahuan aku tidak ada karya tulis ataupun gagasan yang sempat diterbitkan orang lain, kecuali yang telah tercantum serta disebutkan dalam catatan pustaka.

Apabila di sesuatu hari teruji terdapatnya penggandaan karya ataupun plagiarism, hingga saya bersedia menerima sanksi cocok ketentuan yang berlaku. Demikian statment ini saya buat dengan sejujur- jujurnya serta penuh rasah tanggung jawab.

Kediri, 17 Desember 2025

Yang Menyatakan



MOHAM'MAD ARIFIN

NPM: 2115030079

PRAKATA

Saya ingin mengucapkan syukur yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan izin-Nya, yang akhirnya memungkinkan skripsi ini dengan judul “Minat Siswa SMAN 6 Kediri terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola” bisa selesai. Skripsi ini saya buat untuk memenuhi salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas PGRI Kediri. Di kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang dalam kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad M.Or. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Weda, M.Pd. selaku Kaprodi PENJAS UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada mahasiswa.
4. Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Firdaus, M.Or., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi
6. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, baik dari sisi moril maupun materil.
7. Teman-teman mahasiswa yang telah mendukung dan memberikan semangatnya.

Penulis memahami bahwa terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima masukan dan saran konstruktif guna peningkatan kualitas skripsi di masa mendatang. Diharapkan penyelesaian skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pembaca yang memerlukannya.

Kediri, 09 Mei 2025

MOHAM'MAD ARIFIN

2115030079

ABSTRAK

Moh. Arifin : Minat Siswa SMA Negeri 6 Kediri Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa minat siswa SMAN 6 Kediri terhadap ekstrakurikuler sepak bola serta faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa merupakan aspek penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam pengembangan bakat, prestasi, serta pembentukan karakter siswa. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 6 Kediri yang terlibat maupun memiliki ketertarikan terhadap ekstrakurikuler sepak bola. *Observasi*, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket/kuisisioner digunakan sebagai Teknik pengumpulan data yang terdiri dari 28 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak bola berada di kategori tinggi, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada sebagian besar pertanyaan angket. Faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah motivasi intrinsik seperti hobi, minat siswa, manfaat kesehatan dan kebugaran fisik, serta dukungan lingkungan sosial yang mencakup orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi konsistensi keikutsertaan siswa, seperti pengaturan waktu latihan dan tingkat kehadiran yang belum optimal. Dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian bahwa siswa SMAN 6 Kediri mempunyai minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler sepak bola, tetapi harus adanya pengelolaan yang lebih baik, khususnya penjadwalan latihan dan pengembangan program pembinaan, agar minatnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan menjadi prestasi olahraga di tingkat sekolah maupun lebih lanjut.

Kata kunci : *Minat siswa, Ekstrakurikuler, Sepak bola, Pendidikan jasmani, SMA Negeri 6 Kediri*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tahap Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Sumber Data	18
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
G. Pengecekan Keabsahan Penemuan	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
a. Deskripsi Subjek	23
b. Deskripsi Hasil Penelitian.....	24
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi	53
C. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gramedia	2
Gambar 1. 2 Kompas.com.....	2
Gambar 1. 3 Pancar.id.....	4
Gambar 4. 1 Grafik Kelas	23
Gambar 4. 2 Data Spredsheat 1	23
Gambar 4. 3 Pertanyaan 1	25
Gambar 4. 3 Pertanyaan 2	26
Gambar 4. 3 Pertanyaan 3	27
Gambar 4. 3 Pertanyaan 4	27
Gambar 4. 3 Pertanyaan 5	28
Gambar 4. 3 Pertanyaan 6	29
Gambar 4. 3 Pertanyaan 7	29
Gambar 4. 3 Pertanyaan 8	30
Gambar 4. 3 Pertanyaan 9	31
Gambar 4. 3 Pertanyaan 10	31
Gambar 4. 3 Pertanyaan 11	32
Gambar 4. 3 Pertanyaan 12	33
Gambar 4. 3 Pertanyaan 13	33
Gambar 4. 3 Pertanyaan 14	34
Gambar 4. 3 Pertanyaan 15	35
Gambar 4. 3 Pertanyaan 16	35

Gambar 4. 3 Pertanyaan 17	36
Gambar 4. 3 Pertanyaan 18	37
Gambar 4. 3 Pertanyaan 19	37
Gambar 4. 3 Pertanyaan 20	38
Gambar 4. 3 Pertanyaan 21	39
Gambar 4. 3 Pertanyaan 22	39
Gambar 4. 3 Pertanyaan 23	40
Gambar 4. 3 Pertanyaan 24	41
Gambar 4. 3 Pertanyaan 25	41
Gambar 4. 3 Pertanyaan 26	42
Gambar 4. 3 Pertanyaan 27	43
Gambar 4. 3 Pertanyaan 28	43
Gambar 4. 3 Pertanyaan 29	44
Gambar 4. 3 Pertanyaan 30	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	54
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	55
3. Berita Acara Bimbingan.....	56
4. Sertifikat Bebas Plagiasi	57
5. Data Hasil Penelitian.....	58
6. Dokumentasi	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu hal yang penting untuk generasi muda masa depan (Saleh & Malinta, 2020), dengan adanya pengembangan Pendidikan bagi pembelajaran mampu memberikan perilaku yang baik dan menjadikan manusia berketuhanan (*Ahmad Qadir, Muhammad Fatir A, Khavin Edsyah Putra, 2022*). Sebagai pengajar harus dituntut profesional dalam menjalankan tugas untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari Pendidikan secara menyeluruh yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media pencapaian. Pendidikan jasmani juga bertujuan untuk mengembangkan mental, social, emosional, dan intelektual siswa, bukan hanya untuk mengembangkan fisik saja. Sepak bola itu sebenarnya permainan bola yang dimainkan dengan cara menendang-nendang. Tujuannya ya, buat masukin bola ke gawang lawan sambil jagain gawang sendiri biar nggak kebobolan. Olahraga ini pertama kali muncul secara internasional di abad ke-19, tepatnya di Inggris, bagian dari Britania Raya. Lama-lama, sepak bola berkembang banget dan sekarang jadi salah satu cabang olahraga yang paling digemari orang-orang di seluruh dunia. Popularitasnya yang konsisten telah membawanya berkembang hingga era modern ini. Sebelum format sepak bola yang kita kenal sekarang terbentuk, terdapat beberapa catatan mengenai siapa yang sebenarnya dianggap sebagai pencetus awal olahraga ini. Meskipun ada yang berargumen bahwa permainan sepak bola berasal dari China, ada juga yang menyatakan bahwa sepak bola sudah sejak 3000 tahun silam, pada zaman suku Aztec atau Tschatali di Amerika Serikat kuno. Zaman itu, sepak bola dimainkan dengan cara menendang bola yang dilakukan bersama tim. Bola yang digunakan berbahan dasar karet.



Gambar 1. 1 Gramedia

Pada abad ke- 19, sepak bola dibawa oleh pelaut, orang dagang, serta tantara Inggris ke penjuru dunia. Setelah pertemuan yang digagas oleh *Henry Delaunay* dan *Julees Rimet* yang dihadiri oleh tujuh perwakilan negara dari *Denmark, Spanyol, Swedia, Swiss, Belgia* dan Belanda pada akhir tahun 1904, asosiasi sepak bola terbesar di dunia dibentuk sebagai *Federation Internasional de Football Association (FIFA)* . Ketujuh negara tersebut adalah anggota tertua FIFA, yang sebelumnya dipimpin oleh *Robert Guerin* dari Prancis. Saat itu, kejuaraan sepak bola adalah bagian dari olimpiade dan anggota terus meningkat hingga mencapai 211 negara pada tahun 2021. Orang dagang China memperkenalkan sepak bola ke Indonesia pada awal abad ke-20. Masyarakat Tionghoa mendirikan klub sepak bola di negara Indonesia pada tahun 1915 (Ahmad Rayhan Zaky, Ahmad Alfaizul Aqil, 2025). Pada tahun 1920, UMS Jakarta dan Surabaya menjadi klub sepak bola Hindia-Belanda.



Gambar 1. 2 Kompas.com

Pada era modern, sejarah sepak bola dibesarkan di Inggris dengan berdirinya *The Football Association (FA)*. Abad ke-19 pemerintah Inggris melaporkan kalau sepak bola membagikan akibat Kesehatan tubuh, sehingga banyak pelajar ataupun mahasiswa bermain cocok peraturan yang berbeda. Salah satunya, ketentuan yang terbuat oleh *Cambridge University*, misalnya sepak bola boleh memakai tangan serta kaki (Adhe Saputra, 2023). Ketentuan tersebut dinilai belum cocok dengan kemauan warga sipil. Malah ketentuan itu diadaptasi buat game rugby. Pada tahun 1863 terbentuklah *The Football Association* yang mengendalikan tentang sepak bola di Inggris. Anggotanya terdiri dari warga sipil.

Tim sepak bola laki-laki pertama kali bermain Piala Dunia FIFA pada tahun 1930. Kemenangan terjadi di Uruguay dari 13 Juli hingga 30 Juli 1930 (Armi, Mansur, Maimun, 2015). Karena Uruguay merayakan ulang tahun konstitusi pertamanya, FIFA memberinya kesempatan menjadi tuan rumah. Tim nasional sepak bola Uruguay menjadi juara Olimpiade masa panas tahun 1928. Setiap permainan diadakan di Montevideo, ibu kota Uruguay. Permainan dimainkan sebagian besar di Stadion Centenario, yang dirancang khusus untuk turnamen. Turnamen melibatkan tiga belas tim sepak bola. Sulitnya ekspedisi ke Amerika Selatan membuat beberapa regu Eropa memilah menolak berpartisipasi.

. Regu dibagi jadi 4 tim, dengan pemenang dari tiap-tiap tim maju ke babak semifinal. 2 pertandingan Piala Dunia awal terjalin bertepatan, serta dimenangkan oleh Prancis serta Amerika Serikat, dengan skor 4-1 melawan Meksiko serta 3-0 melawan Belgia, Lucien Laurent asal Prancis bisa mencetak berhasil awal dalam sejarah piala dunia, sedangkan kipper Amerika Jimmy Douglas mencatat clean sheet formal awal di ajang turnamen.

Kemajuan sepak bola terutama di Indonesia sangat membahagiakan. Adanya dukungan oleh semua pihak sehingga terciptanya keberhasilan, adanya dampak positif yang bisa diraih. Dampak positif dari kemajuan sepak bola Indonesia dapat dirasakan dalam bidang ekonomi. Berdampak sebagai penguatan sektor pariwisata, ekonomi, dan peningkatan minat

investasi yang terus dirasakan selama sepak bola Indonesia bergerak di jalan yang sesuai. Maka dari itu, diperlukan nya dukungan dari seluruh pihak untuk menjaga nilai positif kejayaan sepak bola.

Sepak bola telah mengalami perkembangan pada abad ke-21 olahraga ini mengalami perkembangan di bidang teknologi yang sangat berpengaruh dalam olahraga ini yakni, teknologi video yang dapat membantu wasit dalam mengambil keputusan yang tepat dan adil selama pertandingan, adanya analisis data menggunakan sistem pelacakan data dan analisis statistik untuk mengoptimalkan strategi permainan, inovasi dalam peralatan pemain yang dilengkapi dengan teknologi modern, terakhir dengan adanya media sosial dan internet telah mengubah cara berinteraksi yang memungkinkan supporter untuk terhubung, berbagi konten, dan mengikuti peristiwa secara langsung dari mana saja. Dengan terus berkembangnya teknologi diharapkan bahwa permainan sepak bola akan terus berevolusi karena adanya teknologi keselamatan yang canggih dan menyatukan jutaan orang diseluruh dunia.



Gambar 1.3 Pancar.id

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat bakat seseorang. Anak-anak cenderung terpengaruh oleh minat aktivitas yang dilakukan oleh anggota keluarga. Misalnya, jika anggota keluarga aktif dalam olahraga tertentu, anak mungkin memiliki minat yang sama. Faktor keluarga memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai dan memberikan stimulasi yang membangkitkan minat bakat seseorang.

Pentingnya peran orang tua dalam mempengaruhi minat bakat anak, tidak hanya sebatas memberikan stimulasi positif, orang tua juga mampu memberikan kebebasan dan dukungan kepada anak untuk mengekspresikan minat bakatnya. Serta harus mampu memahami keunikan setiap anak dengan memberikan kesempatan agar mengembangkan minatnya sesuai *passion* (Armi, Mansur, Maimun, 2015).

Sekolah dan lingkungan Pendidikan juga berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat. Program ekstrakurikuler, guru, dan teman sekelas dapat memainkan peran dalam mengeksplorasi minat dan bakat seseorang. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup banyak hal, seperti olahraga, seni, debat, dan layanan sosial. Setiap kegiatan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar keterampilan yang bermanfaat di luar pendidikan.

Olahraga mengajarkan siswa tentang kepemimpinan, disiplin, dan kerja tim. Siswa dapat membangun karakter dan kepribadian mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler, di mana mereka belajar tentang tanggung jawab, kejujuran, ketekunan, dan rasa hormat terhadap orang lain.

. Tingkat stres di kalangan siswa SMA dapat tinggi akibat tuntutan akademis. Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan outlet untuk melepaskan stres dengan cara yang positif. Ini membantu menjaga keseimbangan antara pekerjaan sekolah dan rekreasi, serta meningkatkan kesejahteraan mental.

Pengalaman pribadi seperti perjalanan, kegiatan hobi, atau kegiatan komunitas juga dapat mempengaruhi minat dan bakat seseorang. Interaksi dengan lingkungan yang beragam dapat membantu seseorang menemukan minat baru dan mengembangkan bakat yang ada. Mengetahui diri sendiri memang bukan salah satu hal yang menentukan kesuksesan di masa depan, tapi setidaknya kita dapat menjadi landasan dasar untuk merencanakan sesuatu dengan dukungan variabel lain. Lalu, bagaimana kita bisa mengenal diri sendiri? Dapat dilakukan dengan cara mencari tahu minat dan bakat yang kita miliki. Hal tersebut perlu adanya dukungan oleh beberapa faktor yang ada. Faktor tersebut yaitu *intrinsic* yang berasal dari diri kita sendiri, sedangkan *eksternisik* berasal dari lingkungan sekitar. Bisa keluarga, pekerjaan, dll. Perlunya kita mengeksplor diri untuk mengetahui minat dan

bakat, dengan memperluas diri akan semakin menemukan hal baru dan rasa minat yang tinggi. Serta adanya ketertarikan yang tinggi akan membuat kita semakin mendalami dan menumbuhkan bakat pada diri kita.

Faktor genetik juga dapat mempengaruhi minat dan bakat seseorang. Ada penelitian yang menunjukkan bahwa kecenderungan genetic dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk olahraga, seni, dan ilmu pengetahuan. Namun, perlu diingat bahwa factor genetic hanya memberikan dasar potensial, dan pengembangan lingkungan yang sesuai.

Budaya dan media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan bakat siswa. Seperti televisi, internet, dan media social, dapat memperkenalkan siswa pada berbagai bidang tertentu yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat mereka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 6 Kediri tidak menimbulkan masalah. Kegiatan ekstrakurikuler harus tercapai dengan baik oleh banyak siswa yang mendaftar. Namun, kenyataan di lapangan sebaliknya, karena banyak siswa yang tidak selalu hadir ke kegiatan atau pelatihan tersebut dan kurangnya minat siswa pada latihan sepak bola yang telah ditentukan oleh pelatih. Untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMAN 6 Kota Kediri, hal ini harus diperbaiki. Peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Minat Siswa SMA Negeri 6 Kediri Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Bola" dalam upaya menyelesaikan masalah yang telah dibahas.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dihadapi adalah berapa banyak jumlah siswa yang minat dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola (STEPANUS, HARSO, 2023).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui berapa besar

minat siswa SMAN 6 terhadap ekstrakurikuler sepak bola.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang ingin dicapai adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan dicoba nya riset ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemikiran terhadap penentuan atensi siswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan terdapatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan inovasi terhadap pengembangan penentuan minat siswa.

- a. Bagi Siswa dengan adanya pengembangan ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan terfasilitasi dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, sebab siswa berhak menenukan pilihan untuk perkembangan dirinya.
- b. Bagi Guru pelaksanaan kegiatan ini akan menunjang siswa dalam prestasi non-akademik dan mengembangkan minat bakatnya.
- c. Bagi Peneliti dan Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis sebagai calon pengajar dan bisa menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk diajarkan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Chatib, M. (2012). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gani, A, Ismaya, B., & Dimyati, A. (2022). Survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 10(2), 45-56.
- Haditomo, S. R. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Hurlock, E. B. (2016). Perkembangan minat pada anak dan remaja. Dalam Yulianti. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 5(1), 23-31.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1992). *Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/O/1992 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiaa. (1993). *Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nomor 060/U/1993 dan 080/U/1993 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Kurnia, A. (2021). Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Purwadadi. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 60-90.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis*. Berverly Hills: Sage Publications.

Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.

Rombokas, M. (2010). The impact of extracurricular activities on student achievement. *Journal of Educational Research*, 12(3), 201-210.

Saleh, M., & Malinta, S. (2020). Pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 112-120.

Santosa, T. (2015). *Kondisi Fisik dalam Olahraga Sepak Bola*. Yogyakarta: UNY Press.

Sardiman, A. M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soedjono. (1985). *Taktik dan Strategi Sepak Bola*. Jakarta: Depdikbud.

Suryabrata, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwenda. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 6(2), 89-101.